



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturasasi Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Ativitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tennis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang

Boby Agus Yusmiono

(FKIP Universitas PGRI Palembang
boby.yusmiono@yahoo.com)

Abstrak

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di SMA YWKA Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (X) = Model pembelajaran komunikasi diadik dan variabel terikat (Y) = Hasil belajar sosiologi siswa. Analisis data yang dilakukan dengan teknik analisa data menggunakan analisis uji-t dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan regresi linier sederhana dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kepercayaan 99%. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang. Hal ini terlihat dari nilai $\bar{X} = 0,5$ dan $\bar{Y} = 76,56$. Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 10,85$ dan $t_{tabel} = 1,66$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,85 > 1,66$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa pembelajaran Sosiologi dengan Model Pembelajaran Komunikasi Diadik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil ini disarankan kepada guru mata pelajaran sosiologi agar dalam menyampaikan materi pembelajaran guru harus menyesuaikan antara keadaan kelas dengan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Komunikasi Diadik, Hasil Belajar sosiologi

A. Pendahuluan

Sosiologi sebagai salah satu pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), memegang peranan penting dalam membentuk calon intelektual untuk berfikir, analisis, kritis, dan sistematis serta sebagai penunjang pencapaian pendidikan nasional. Sosiologi berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model pembelajaran yang berupa hubungan kata yang saling timbal balik. Dalam proses komunikasi, dikenal adanya unsur komunikan dan komunikator. Hubungan antara komunikator dengan komunikan biasanya karena menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (*Message*). Kemudian untuk menyampaikan atau mengontakan pesan itu diperlukan adanya

media atau saluran (*Channel*). Unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi itu adalah: Komunikator, komunikan, pesan dan saluran atau media. Begitu juga hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain, empat unsur untuk terjadinya proses komunikasi itu akan selalu ada. (Nurhadi, 2004:203).

Tujuan pengajaran sosiologi agar peserta didik memiliki kemampuan (1) memahami konsep-konsep sosiologi seperti interaksi sosial, dan disintegrasi sosial sampai dengan terciptanya integrasi sosial. (2) memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat (3) menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat pentingnya peranan sosiologi dalam pengembangan IPTEK dimasa yang akan datang, pemerintah melakukan berbagai upaya yang salah satunya adalah penyempurnaan kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dilihat dari tujuannya KTSP memusatkan pada pengembangan seluruh kompetensi siswa secara menyeluruh. Berdasarkan informasi yang didapat dari guru sosiologi di SMA YWKA Palembang bahwa pembelajaran sosiologi di sekolah tersebut masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu belajar yang berpusat pada guru. Keadaan tersebut, banyak menyebabkan siswa kurang aktif dan pembelajarannya kurang bermakna sehingga hasil belajar yang dicapai siswa pun rendah yaitu dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 6, pada semester ganjil kelas X mata pelajaran sosiologi, pokok bahasan Interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial. Peneliti meminta data nilai hasil belajar siswa kelas X kepada guru mata pelajaran sosiologi, data tersebut sebagai bahan acuan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi dengan menggunakan pembelajaran komunikasi diadik.

Oleh karena itu, guna meningkatkan keaktifan dan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di SMA YWKA Palembang tersebut, serta menguji apakah dengan penerapan model pembelajaran komunikasi diadik ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan dan kreatifitas belajar siswa, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di SMA YWKA Palembang”**.

Secara umum, komunikasi diadik merupakan salah satu bentuk komunikasi yang terjadi antara dua individu baik yang sudah saling mengenal maupun yang belum saling mengenal. Komunikasi diadik terjadi dalam situasi

interaksi diadik didefinisikan sebagai suatu penyampaian pesan atau ide yang melibatkan perilaku yang tampak, maupun perilaku yang tidak tampak seperti gagasan, pikiran, dan perasaan yang menunjukkan adanya saling pengaruh dan ketergantungan antara dua individu dalam suatu proses interaksi diadik (Beck, 1992; Dijksterhuis & Kuippenberg, 1998; Ickes *et al.*, 1990 dalam Thalib, 2010:135). Mendefinisikan komunikasi diadik (*two-person relationship*) yaitu suatu bentuk komunikasi interpersonal yang terjadi antara dua individu yang menunjukkan adanya saling keterkaitan atau hubungan antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh, komunikasi antara ayah dan ibu, antara ibu dan anak, antara orang yang saling berteman dan sebagainya, Devito (1995:136 dalam Thalib, 2010:136). Taylor, *et al.*, (1994 dalam Thalib, 2010:138), menjelaskan bahwa proses komunikasi yaitu; "Terjadinya proses komunikasi pada dasarnya ada lima tahap. Tahap pertama masing-masing individu berada pada titik yang berbeda, belum ada interaksi (*zero contact*). Pada tahap kedua mulai muncul kesadaran (*awareness*), atau tahap mempersepsi. Tahap ketiga hubungan awal (*surface contact*). Tahap empat adalah kebersamaan (*mutuality stage*), jika komunikasi berlangsung beberapa lama, hubungan mulai berkembang (*close relationships*) atau akrab (tingkat ketergantungan semakin meningkat), Tahap kelima topik pembicaraan dan aktivitas semakin bervariasi dan saling pengaruh menjadi semakin kuat yang ditandai oleh hubungan emosional yang mendalam.

Berdasarkan pendapat Thalib (2010:145) menyatakan dalam komunikasi diadik memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

Kelebihan

- a. Guru dapat mengatasi kondisi kelas dengan baik dalam proses belajar mengajar, karena siswa merasa diperhatikan.
- b. Siswa dapat dengan mudah berkreaitifitas dan menyampaikan pendapatnya, baik dengan guru maupun dengan siswa lain.
- c. Timbulnya tingkah laku positif dalam proses belajar mengajar, kesopanan, keramahan dan saling menghargai.
- d. Menumbuhkan kreatifitas dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
- e. Hubungan dekat antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa akan menimbulkan saling pengaruh dan memiliki emosional yang begitu kuat, kedekatan ini menimbulkan perasaan positif, saling menghargai dan memperhatikan.

Kelemahan

- a. Metode ini cukup lama untuk diterapkan, karena adanya pendekatan khusus antara individu yang satu dengan yang lain.
- b. Siswa jadi ketergantungan dan merasa manja, karena seringnya diperhatikan, namun hal tersebut tidak menjadikan individu tersebut malas belajar.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Model pembelajaran komunikasi diadik dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang.

Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA YWKA Palembang yang berjumlah 227 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.2 yang berjumlah 45 siswa dan X.3 yang berjumlah 45 siswa.

Tabel I
Rincian Jumlah Siswa/i

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X 1	17	29	46
2	X 2	20	25	45
3	X 3	21	24	45
4	X 4	18	28	46
5	X 5	21	24	45
Jumlah		97	130	227

Selanjutnya kedua kelas yang terpilih tersebut dibentuk menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen untuk siswa kelas X.3 dan kelompok kontrol untuk siswa kelas X.2.

Tabel II
Sampel Peneliti

Kelas	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X 2	Kontrol	20	25	45
X 3	Eksperimen	21	24	45
Jumlah		41	49	90

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh model pembelajaran komunikasi diadik terhadap hasil belajar sosiologi siswa di SMA YWKA Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas

(X) = Model pembelajaran komunikasi diadik dan variabel terikat (Y) = Hasil belajar sosiologi siswa. Analisis data yang dilakukan dengan teknik analisa data menggunakan analisis uji-t dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan regresi linier sederhana dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kepercayaan 99%.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil observasi, maka dapat dilakukan analisis adalah sebagai berikut:

TABEL 9
DISTRIBUSI KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Jumlah Dalam Skor	Jumlah Dalam Persentase	f	Persentase	Kreteria
1	$x \leq 8$	$x \leq 40$	-	-	Sangat KurangAktif
2	$8 < x \leq 10,66$	$40 < x \leq 53$	-	-	Kurang Aktif
3	$10,66 < x \leq 13,34$	$53 < x \leq 67$	-	-	Cukup Aktif
4	$13,34 < x \leq 16$	$67 < x \leq 80$	27	60	Aktif
5	$16 < x \leq 20$	$80 < x \leq 100$	18	40	Sangat Aktif
Jumlah			45	100	

Berdasarkan tabel 9 keaktifan siswa kelas eksperimen yang berjumlah 45 siswa dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan nilai akhir terbanyak berada pada jumlah skor $13,34 < x \leq 16$ yang berjumlah 27 siswa, dengan persentase 60 kriteria "Aktif", sedangkan jumlah siswa dengan nilai akhir terkecil berada pada jumlah skor $16 < x \leq 20$ yang berjumlah 18 siswa, dengan persentase 40 kriteria "Sangat Aktif", dan rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen adalah 79,22 yang berada pada kreteria "Aktif".

TABEL 10
DISTRIBUSI KEAKTIFAN SISWA KELAS KONTROL

No	Jumlah Dalam Skor	Jumlah Dalam Persentase	f	Persentase	Kreteria
1	$x \leq 8$	$x \leq 40$	-	-	Sangat KurangAktif
2	$8 < x \leq 10,66$	$40 < x \leq 53$	3	6,67	Kurang Aktif
3	$10,66 < x \leq 13,34$	$53 < x \leq 67$	32	71,1	Cukup Aktif
4	$13,34 < x \leq 16$	$67 < x \leq 80$	10	22,2	Aktif
5	$16 < x \leq 20$	$80 < x \leq 100$	-	-	Sangat Aktif
Jumlah			45	100	

Berdasarkan tabel 10 keaktifan siswa kelas kontrol yang berjumlah 45 siswa dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan nilai akhir terbanyak berada pada interval $10,66 < x \leq 13,34$ yang berjumlah 32 siswa, dengan persentase 71,1 kriteria "Cukup Aktif", sedangkan jumlah siswa dengan nilai akhir terkecil berada pada interval $8 < x \leq 10,66$ yang berjumlah 3 siswa, dengan persentase 6,67 kriteria "Kurang Aktif", dan rata-rata keaktifan siswa kelas kontrol adalah 61,89 yang berada pada kriteria "Cukup Aktif"

TABEL 11
DISTRIBUSI PERBANDINGAN KEAKTIFAN SISWA KELAS EKSPERIMEN DENGAN KELAS KONTROL

No	Jumlah Persentase	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		Kreteria
		F	%	f	%	
1	$x \leq 40$	-	-	-	-	Sangat KurangAktif
2	$40 < x \leq 53$	-	-	3	6,67	Kurang Aktif
3	$53 < x \leq 67$	-	-	32	71,1	Cukup Aktif
4	$67 < x \leq 80$	27	60	10	22,2	Aktif
5	$80 < x \leq 100$	18	40	-	-	Sangat Aktif
Jumlah		45	100	45	100	

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui perbandingan keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai keaktifan pada kelas eksperimen berada pada kreteria "Aktif" dengan nilai keaktifan adalah sebesar 79,22, sedangkan kelas kontrol berada pada kreteria "Cukup aktif" dengan nilai keaktifan adalah sebesar 61,89. Jadi dari perbandingan nilai keaktifan siswa diatas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik lebih aktif dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik.

TABEL 12
DISTRIBUSI HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Interval	F	Persentase	Kreteria
1	86-100	15	33,33	Baik sekali
2	71-85	27	60	Baik
3	56-70	3	6,67	Cukup
4	41-55	-	-	Kurang
5	<40	-	-	Kurang Sekali
Jumlah		45	100	

Berdasarkan tabel 12 diatas, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang berjumlah 45 siswa, dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan nilai akhir terbanyak berada pada interval 71-85 yang berjumlah 27

siswa, dengan persentase 60 kriteria "Baik", sedangkan jumlah siswa dengan nilai akhir terkecil berada pada interval 41-55 yang berjumlah 3 siswa, dengan persentase 6,67 kriteria "Cukup", dan rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen adalah 83,56 yang berada pada kriteria "Baik"

1) Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Analisis data hasil belajar siswa kelas kontrol terlihat pada tabel 13 dibawah ini:

Berdasarkan tabel 13 keaktifan siswa kelas kontrol yang berjumlah 45 siswa dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan nilai akhir terbanyak berada pada interval 56-70 yang berjumlah 24 siswa, dengan persentase 51,11 kriteria "Cukup", sedangkan jumlah siswa dengan nilai akhir

No	Interval	F	Persentase	Kreteria
1	86-100	-	-	Baik sekali
2	71-85	19	42,22	Baik
3	56-70	23	51,11	Cukup
4	41-55	3	6,67	Kurang
5	<40	-	-	Kurang Sekali
Jumlah		45	100	

terkecil berada pada interval 41-55 yang berjumlah 1 siswa, dengan persentase 6,67 kriteria "Kurang", dan rata-rata keaktifan siswa kelas kontrol adalah 69,54 yang berada pada kriteria "Cukup Baik".

2) Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini:

TABEL 14

DISTRIBUSI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DENGAN KELAS KONTROL

No	Interval	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		Kreteria
		f	%	f	%	
1	86-100	15	33,33	-	-	Sangat Aktif
2	71-85	27	60	19	42,22	Aktif
3	56-70	3	6,67	23	51,11	Cukup Aktif
4	41-55	-	-	3	6,67	Kurang Aktif
5	<40	-	-	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		45	100	45	100	

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen berada pada kriteria "Baik" dengan hasil belajar adalah

sebesar 83,56, sedangkan kelas kontrol berada pada kriteria "Cukup Baik" dengan hasil belajar adalah sebesar 69,56. Jadi dari perbandingan hasil belajar diatas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik.

Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pengajaran komunikasi diadik terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan mengetahui kemampuan kognitif siswa dari segi pengetahuan dan pemahaman dalam mengerjakan soal dengan materi produksi dan dilakukan analisis terhadap hasil akhir siswa berdasarkan jawaban siswa dari tes yang diberikan baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Maka persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

$X = 1$; Bila menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik (kelas eksperimen)

$X = 0$; Bila tidak menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik (kelas kontrol)

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{315}{22,5} = 14$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{x} = 76,56 - 14(0,5) = 76,56 - 7 = 69,56$$

$$Y = 69,56 + 14X$$

Maka persamaan regresi adalah $Y = 69,56 + 14X$, Korelasi regresi (X) adalah positif sebesar 14 berarti dengan penggunaan model pengajaran komunikasi diadik dalam proses belajar mengajar akan menambah hasil belajar sebesar 14 yaitu terlihat pada kelas eksperimen $69,56 + 14 = 83,56$. Dari perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 10,85 > t_{tabel} = 1,66$ berarti ada pengaruh model pembelajaran komunikasi diadik terhadap hasil belajar dengan besar pengaruh 43%. Berdasarkan data observasi yang diperoleh ada setiap pertemuan selama tiga kali pertemuan, baik pada kelas eksperimen (X.2) maupun kelas kontrol (X.3). Dari hasil observasi diperoleh rata-rata nilai keaktifan pada kelas eksperimen berada pada kriteria "Aktif" dengan nilai keaktifan adalah

sebesar 79,22, sedangkan kelas kontrol berada pada kriteria “Cukup aktif” dengan nilai keaktifan adalah sebesar 61,89, dengan demikian siswa dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik lebih aktif dari pada siswa dikelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Thalib (2010:140), dimana dari kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran komunikasi diadik salah satu kelebihannya adalah menumbuhkan kreatifitas dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan data tes yang diperoleh pada pertemuan terakhir baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes akhir yang mencakup seluruh materi yang diberikan selama penelitian. Dari hasil tes akhir kelas eksperimen (X.2) diperoleh nilai rata-rata siswa 83,56 “Baik” dan pada kelas kontrol (X.3) diperoleh nilai rata-rata siswa 69,56 “Cukup Baik”. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik sehingga mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan pengetahuan dari apa yang telah dibahas dalam kelompoknya masing-masing. Dimana dengan menggunakan komunikasi diadik informasi yang diberikan dan yang didapat lebih cepat ditangkap dan ditanggapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar, sedangkan dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran diadik mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi dengan kata lain informasi yang diberikan dan yang didapat tidak cepat ditangkap dan ditanggapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini terlihat dari hasil belajar kelas yang menggunakan komunikasi diadik memperoleh nilai 83,56 sedangkan kelas yang tidak menggunakan komunikasi diadik memperoleh nilai 69,56. Dari hal tersebut terdapat pengaruh atau selisih nilai yang sangat signifikan yaitu sebesar 14. Dari hasil analisis data hasil belajar yang dihitung dengan parameter statistik yaitu uji-t diperoleh harga $t_{hitung} = 10,85$ dan t_{tabel} pada $t_{(0,95)}$ dan $n = 88$ diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Kriteria pengujian hipotesis adalah terima Hipotesis Nol (H_0) jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika t_h mempunyai harga-harga lain. Karena $t_{hitung} > t_{table}$ maka tolak H_0 dan terima H_a , dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran komunikasi

diadik pada mata pelajaran sosiologi materi sistem sosiologi di SMA YWKA Palembang terbukti kebenarannya.

Jadi dari data penelitian di atas baik berupa data observasi maupun tes dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik di kelas X.2, dimana proses belajar mengajar sangat efektif dan aktif dari pada di kelas X.3 yang tidak menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik, dikarenakan model pembelajaran komunikasi diadik adalah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan pengetahuan yang telah didapatkan siswa pada saat proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari kelas yang menggunakan model pembelajaran komunikasi diadik (Eksperimen) nilai keaktifan siswa sebesar 79,22 (Aktif). Sedangkan kelas yang tidak menggunakan komunikasi diadik (Kontrol), nilai keaktifan siswa sebesar 61,89 (Cukup Aktif). Sedangkan berdasarkan data tes kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,56 (Baik) dan pada kelas kontrol nilai rata yang diperoleh sebesar 61,89 (Cukup Baik).

D. Penutup

Setelah peneliti melakukan penelitian, menganalisis data dan hasil yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Berdasarkan analisis observasi keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat diketahui nilai rata-rata keaktifan siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 79,22 yang berada pada kriteria "Aktif", sedangkan rata-rata keaktifan siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 61,89 yang berada pada kriteria "Cukup Aktif". Maka dapat disimpulkan keaktifan siswa yang diberi perlakuan Model.

Pembelajaran Komunikasi Diadik lebih baik dari pada siswa yang tidak diberi perilaku. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 83,56 yang berada pada kategori "Baik", sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah sebesar 69,56 yang berada pada kategori "Cukup". Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Komunikasi diadik terhadap hasil belajar sosiologi

siswa di SMA YWKA Palembang, Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dan didapat $t_{hitung} = 10,85$ dan $t_{tabel} = 1,66$ karena $t_{hitung} = 10,85 \geq t_{tabel} = 1,66$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan besar pengaruh signifikan penggunaan model pengajaran Komunikasi Diadik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi materi sistem sosiologi adalah sebesar 43%. Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

Diharapkan pada calon guru dengan dipelajarinya berbagai metode dan strategi mengajar, dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Bagi guru, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru harus menyesuaikan antara keadaan kelas dengan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran seperti Model Pengajaran Komunikasi Diadik dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran, terutama untuk mengatasi kelas yang super aktif dan sangat ribut, serta siswa yang sering lupa. Bagi guru Langkah-langkah model pengajaran komunikasi diadik dapat dilihat pada halaman 16 dan 17.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wigati, 2006, Sosiologi, Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. Dr. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Aswani Zian. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Pelajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 1999. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Ibrahim, R. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Penerbit : Rineka Cipta.
- Idris, Zahara dan Jamal Lisma , 1992. *Pengantar Pendidikan I* , Jakarta: PT Grasindo.

- Ihromi, T.O. 2006. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : : Rajawali Pers
- Maryati, Kun. 2001. *Sosiologi : –Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Poerwadarminta. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Supranto. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Pendidikan Ilmiah*, Bandung: Tarsito.
- Thalib Bachri Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana Pradana Media Group
- Tim Pena Cendikia. 2006. *Wahana IPS*. Bogor : Quadra
- Tim Sosiologi. 2006. *Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta : Yudistira
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung : PT. Setia Puma Inves
- Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara